

## HUBUNGAN SIKAP PERAWAT DENGAN STRES AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RSU PANCARAN KASIH GMIM MANADO

Ismanto Hulinggi  
Gresty Masi  
Amatus Yudi Ismanto

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sam Ratulangi  
Email : [ismanto.hulinggi@gmail.com](mailto:ismanto.hulinggi@gmail.com)

**Abstract:** Hospitalization in children is a stressful experience for both the children themselves and their parents. The number of stressors experienced by children when undergoing hospitalization interfere adversely affecting the child's development. The hospital environment can be a cause of stress and anxiety in children. In line with the increase in the number of children who were hospitalized late population at risk of an increase in children who have developmental disorders. **The Purpose** of this study was to analyze correlation between nurse behavior and stress of hospitalization to Children at Pre School at Pancaran Kasih Christian Evangelical Church In Minahasa Hospital Manado. **Method** in this study used descriptive analytic with cross sectional design. **Sampling technique** using tipe judgement sampling involved 47 respondents. **Results** of this study based on chi-square the views of the fisher's exact test obtained  $p$  value=0,012. This means that the value of  $p$  is less than the value of  $\alpha$  ( $\alpha=0.05$ ), thus it can be said that  $H_0$  is rejected. **Conclusion** There is significant correlation between nurse behavior and stress of hospitalization to Children at Pre School at Pancaran Kasih Christian Evangelical Church In Minahasa Hospital Manado.

**Keywords :** Between Nurse Behavior, Stress Of Hospitalization, Children at Pre School

**Abstrak:** Hospitalisasi pada anak merupakan pengalaman yang penuh dengan stress, bagi anak itu sendiri maupun orang tua. Banyaknya stressor yang dialami anak ketika menjalani hospitalisasi menimbulkan dampak negatif yang mengganggu perkembangan anak. Sejalan dengan peningkatan jumlah anak yang dirawat dirumah sakit akhir-akhir ini, beresiko terjadi peningkatan populasi anak yang mengalami gangguan perkembangan. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sikap perawat dengan stress akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado. **Metode** penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. **Teknik Pengambilan Sampel** pada penelitian ini yaitu *tipe judgement sampling* dengan jumlah 47 sampel. **Hasil Penelitian** berdasarkan uji *chi-square* yang dilihat dari *fisher's exact test* diperoleh nilai  $p$  value=0,012. Hal ini berarti nilai  $p$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $\alpha=0,05$ ), dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak. **Kesimpulan** terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan sikap perawat dengan stress akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado.

**Kata Kunci :** Sikap Perawat, Stres Akibat Hospitalisasi, Anak Usia Pra Sekolah

## PENDAHULUAN

Anak pra sekolah merupakan periode kanak-kanak awal antara usia 3-5 tahun. Pada usia ini anak mampu melakukan berbagai gerakan seperti berlari, melempar, berhitung (Wahyuni, 2016). System musculoskeletal masih belum matang sepenuhnya membuat anak sekolah rentan terhadap cedera, terutama dengan pengerahan tenaga yang berlebihan atau aktivitas yang berlebihan. Anak pra sekolah menangis dengan tenang, menolak untuk makan atau meminum obat, atau secara umum tidak kooperatif. Selain itu, anak pra sekolah yang dihospitalisasikan kehilangan kontrol terhadap lingkungan (Kyle & Carman, 2012).

Hospitalisasi merupakan keadaan yang mengharuskan anak tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan karena suatu alasan yang berencana maupun kondisi darurat. Tinggal di rumah sakit dapat menimbulkan stres bagi anak-anak dan keluarga mereka (Mendri & Prayogi, 2012). Pada saat hospitalisasi anak akan mengalami stres karena lingkungan yang asing bagi anak. Stres yang dialami anak akan menimbulkan banyak reaksi misalnya terhadap penyakit atau masalah diri anak pra sekolah seperti perpisahan, tidak mengenal lingkungan, hilangnya kasih sayang, *body image* maka akan beraksi seperti regresi yaitu hilangnya kontrol, *displacement*, agresi (menyangkal), menarik diri, tingkah laku protes, serta lebih antaranya mengalami ketakutan saat petugas kesehatan akan melakukan perawatan pada anak (Wahyuni, 2016). Anak-anak dapat bereaksi terhadap stress hospitalisasi sebelum mereka masuk, selama hospitalisasi dan setelah pemulangan. Konsep sakit yang dimiliki anak bahkan lebih penting dibandingkan usia dan kematangan intelektual dalam memperkirakan tingkat kecemasan sebelum hospitalisasi (Utami, 2014).

Keluarga adalah pusat kehidupan keluarga sehingga fokus perencanaan asuhan keperawatan anak harus mencerminkan kerja sama orang tua dengan

perawat/tim kesehatan (*family centered care*). Dengan demikian, *family centred care* dapat di terima sebagai filosofi dalam keperawatan anak. Serta dengan menggunakan filosofi *atraumatic care*, *atraumatic care* adalah bentuk perawatan terapeutik yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam tatanan pelayanan kesehatan anak, melalui penggunaan tindakan yang dapat mengurangi distress fisik maupun distress psikologis yang dialami anak maupun orang tuanya. *Atraumatic care* bukan satu bentuk intervensi yang nyata terlihat, tetapi memberi perhatian pada apa, siapa, di mana, mengapa dan bagaimana prosedur dilakukan pada anak dengan tujuan mencegah dan mengurangi stress fisik dan psikologis (Supartini, 2012).

Upaya perawat untuk meminimalkan dampak hospitalisasi dapat dilaksanakan dengan mengadakan pengkajian pada pasien/keluarga tentang : pengalaman sakit atau dirawat di rumah sakit, kesiapan anak masuk rumah sakit melalui pendekatan keluarga, kebiasaan makan/minum yang paling disukai, kegiatan yang biasa dilakukan atau permainan yang paling disukai, kemampuan anak menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, hal-hal yang menyebabkan anak mudah marah, tingkah laku yang dimunculkan apa bila anak sedang marah atau cemas, bahasa yang biasa digunakan dalam berkomunikasi dengan anak setiap hari. Perawat dapat mengetahui dan mengambil sikap yang tepat dalam pemberian asuhan keperawatan. Selain pengkajian tersebut diatas juga diperlukan keterampilan tertentu dari perawat dalam mengadakan pendekatan dengan pasien anak-anak, khususnya yang menyangkut pelaksanaan prosedur-prosedur yang menimbulkan rasa sakit (seperti pungsi vena), sebaiknya pelaksanaannya ditunggu sampai anak tenang (Agustin, 2013).

Menurut penelitian Melindasari & Sari, 2013 menunjukkan bahwa peran perawat masih rendah (12,9%) dan semua anak mengalami stress hospitalisasi dengan

tingkat stress (61,3%). Penelitian menurut Asmayanty, 2010 menunjukkan bahwa lama hospitalisasi anak mempunyai rata-rata 3-4 hari, sehingga dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mengalami kecemasan pada tingkatan sedang yaitu 17 orang anak (77,27%). Hal tersebut di karenakan hospitalisasi anak pra sekolah mempunyai kategori yang lama yaitu > 3 hari, sehingga anak akan mengalami gangguan psikologis yang di wujudkan dengan adanya perubahan perilaku pada saat anak di rumah sakit.

Menurut penelitian Poernomo & Mahanani, 2015 menunjukkan bahwa manifestasi klinis stress hospitalisasi pada anak usia pra sekolah meliputi cemas karena perpisahan, kehilangan kendali dan cedera tubuh serta nyeri meliputi pelaksanaan prosedur-prosedur yang menimbulkan rasa sakit.

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) tahun 2010 bahwa 3%-10% pasien anak yang di rawat di Amerika Serikat mengalami stress selama hospitalisasi. Sekitar 3%-7% dari anak usia sekolah yang di rawat di Jerman juga mengalami hal yang serupa, 5%-10% anak yang di hospitalisasi di Kanada dan Selandia Baru juga mengalami tanda stress selama di hospitalisasi. Data di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia bahwa 35 anak dari 420 anak yang di rawat rumah sakit sepanjang tahun 2010 mengalami stress selama hospitalisasi. Di Indonesia, jumlah anak usia pra sekolah (3-5 tahun) berdasarkan data Kementrian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016 jumlah anak usia pra sekolah 9.603.173 jiwa. Di Sulawesi Utara pada tahun 2016 jumlah anak usia pra sekolah 83.590 jiwa.

Data klinis yang di peroleh saat melakukan studi pendahuluan di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado, anak pra sekolah yang masuk rumah sakit sejak Juni sampai November 2017 tercatat sebanyak 142 pasien. Hasil observasi pada 5 anak di temukan menangis terutama saat dilakukan tindakan perawatan. Selain menangis, pasien anak banyak bergerak seperti

kehilangan kontrol karena pasien tidak mau berpisah dengan orangtua/walinya dan menghindar ketika akan dilakukan tindakan perawatan. Dan dari hasil survey pada 5 perawat didapatkan hasil bahwa sikap perawat masih kurang baik yang mana perawat masih berorientasi pada teknis keperawatan namun dalam pendekatan ataupun hubungan antar manusia dengan pasien anak masih kurang seperti perawat dapat mengetahui dan mengambil sikap yang tepat dalam pemberian asuhan keperawatan, khususnya yang menyangkut pelaksanaan prosedur-prosedur yang menimbulkan rasa sakit.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai Januari 2018 di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia prasekolah yang masuk di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado berjumlah 142 anak, besar sampel 47 anak yang diambil berdasarkan teknik *sample non-probability sampling tipe judgement sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner terdiri dari 2 item pertanyaan, pertama adalah sikap perawat sebanyak 8 pertanyaan, kedua adalah stress akibat hospitalisasi sebanyak 8 pertanyaan. Jumlah pertanyaan 16 pertanyaan. Kategori untuk sikap perawat kurang baik : skor  $\leq 12$ , sikap perawat baik :  $> 12$ , Stress hospitalisasi jika skor  $> 12$ , Tidak stress hospitalisasi jika skor  $\leq 12$ .

Untuk menentukan skor keseluruhan diperoleh berdasarkan nilai median menggunakan rumus *cut off point*. Pengolahan data melalui tahap *editing, coding, processing* dan *cleaning*. Analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Squaer* dengan tingkat kepercayaan 95 % atau  $\alpha < 0,05$ .

**HASIL dan PEMBAHASAN**  
**Karakteristik Responden**

**Tabel 1. Distribusi Frekwensi Berdasarkan Umur**

Usia	n	%
3 Tahun	24	51,1
4 Tahun	15	31,9
5 Tahun	8	17,3
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Januari 2018

Tabel 1 di atas menjelaskan bahwa dari 47 responden, di temukan responden yang paling banyak adalah umur 3 tahun yaitu 24 anak (51,1%).

**Tabel 2. Distribusi Frekwensi Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	29	61,7
Perempuan	18	38,3
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer Januari 2018

Tabel 2 di atas menjelaskan bahwa dari 47 responden, ditemukan responden yang paling banyak jenis kelamin laki-laki yaitu 29 siswa (61,7 %).

**Analisa Univariat**

**Tabel 3. Distribusi Frekwensi Berdasarkan Sikap Perawat**

Sikap Perawat	n	%
Kurang	5	10,6
Baik	42	89,4
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa dari 47 responden, menurut sikap perawat yang paling banyak adalah sikap baik sebanyak 42 responden (89,4%).

**Tabel 4 Distribusi Frekwensi Berdasarkan Stress Akibat Hospitalisasi**

Stres Hospitalisasi	n	%
Stres	12	25,5
Tidak Stres	35	74,5
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 4 di atas menjelaskan bahwa dari 47 responden, menurut stress akibat hospitalisasi yang paling banyak tidak stress sebanyak 35 responden (74,5%).

**Analisa Bivariat**

**Tabel 5. Distribusi Berdasarkan Hubungan Sikap Perawat Dengan Stress Akibat Hospitalisasi**

Sikap Perawat	Stres Hospitalisasi				Total	p Value	
	Stres		Tidak Stres				
	n	%	n	%			
Kurang	4	8,48	1	2,12	5	10,6	0,012
Baik	8	17,03	34	72,3	42	89,4	
Total	12	25,5	35	74,5	47	100	

Sumber : Data Primer Januari 2018

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi-square* yang dilihat dari *fisher's exact test*, di peroleh nilai  $p$  value = 0,012. Hal ini berarti nilai  $p$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau adanya hubungan yang signifikan antara sikap perawat dengan stress akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado.

Hasil penelitian yang diperoleh yakni terdapat 47 responden didapatkan hasil sikap perawat kurang baik yang tidak mengalami stress berjumlah 1 responden (2,12%) dan responden dengan sikap perawat kurang baik yang mengalami stress berjumlah 4 responden (8,48%). Sementara responden dengan sikap perawat baik dan yang tidak mengalami stress berjumlah 34 responden (72,37%) dan responden sikap

perawat baik yang mengalami stress berjumlah 8 responden (17,03%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tewuh, 2013 tentang hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan stress hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di Irina E BLU RSUP Prof Dr. R. D. Kandau Manado.

## **Pembahasan**

### **Hubungan Sikap Perawat Dengan Stress Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado**

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi-square* yang dilihat dari *fisher's exact test*, di peroleh nilai  $p$  value = 0,012. Hal ini berarti nilai  $p$  lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau adanya hubungan yang signifikan antara sikap perawat dengan stress akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado.

Hasil penelitian yang diperoleh yakni terdapat 47 responden didapatkan hasil sikap perawat kurang baik yang tidak mengalami stress berjumlah 1 responden (2,12%) dan responden dengan sikap perawat kurang baik yang mengalami stress berjumlah 4 responden (8,48%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gaghiwu, 2013 tentang hubungan perilaku *caring* perawat dengan stress hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di Irina E BLU RSUP Prof Dr. R. D. Kandau Manado. Hal ini disebabkan karena sikap perawat dipengaruhi oleh karakteristik individu seperti temperamen (faktor internal) dan lingkungan seperti memiliki pengalaman pribadi yang pahit atau tidak menyenangkan (faktor eksternal).

Responden dengan sikap perawat baik dan yang tidak mengalami stress berjumlah 34 responden (72,37%) dan responden sikap perawat baik yang mengalami stress berjumlah 8 responden (17,03%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian

Tewuh, 2013 tentang hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan stress hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di Irina E BLU RSUP Prof Dr. R. D. Kandau Manado. Hal ini karena responden berpendapat bahwa perawat sekarang lebih ramah dan bersedia menjelaskan dengan sabar ketika keluarga bertanya tentang kondisi anak.

Sejumlah faktor lain yang membuat anak-anak tertentu lebih rentan terhadap stress hospitalisasi seperti temperamen, ketidaksesuaian antara anak dan orang tua, kecerdasan dibawah rata-rata, stress multiple dan kontinu misalnya sering dihospitalisasi (Wong, 2009). Sikap adalah konsep penting dalam psikologis sosial, sikap adalah kecenderungan untuk bertindak, bersepsi, serta berpikir dan merasakan situasi dan nilai. Sikap bukan merupakan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap dapat berupa benda, orang, tempat, gagasan atau situasi, misalnya sikap dalam menjaga kesehatan reproduksinya (Sukendar, 2017). Hospitalisasi adalah masuknya individu ke rumah sakit sebagai pasien dengan berbagai alasan seperti pemeriksaan diagnostik, prosedur operasi, perawatan medis, pemberian obat dan menstabilkan atau pemantauan kondisi tubuh (Saputro & Fazrin, 2017).

Banyak rumah sakit, *child life specialist*, profesional perawatan kesehatan dengan pengetahuan yang luas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak dan kebutuhan psikososial khusus anak-anak yang dihospitalisasi dan keluarganya, membantu menyiapkan anak untuk hospitalisasi, pembedahan dan prosedur. Upaya kolaboratif antar perawat, *child life specialist*, dan anggota tim perawatan kesehatan anak lainnya membantu memastikan pengalaman rumah sakit yang terbaik bagi anak dan keluarga (Wong, 2009).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaseke dkk, 2016 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara

pengetahuan dan tindakan perawat meminimalkan stress hospitalisasi pada anak usia pra sekolah. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Sukarmin & Subiwati, 2017 menyatakan terdapat ada hubungan antara perilaku perawat dengan kecemasan anak pra sekolah. Begitupun juga penelitian yang dilakukan oleh Gaghiwu, 2013 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan komunikasi terapeutik dengan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap perawat pada anak usia pra sekolah di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado pada kategori baik.
2. Stres akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado pada kategori tidak stress.
3. Terdapat hubungan antara sikap perawat dengan stress akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado.

### DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Wahyu R. (2013). *Pengetahuan Perawat Terhadap Respon Hospitalisasi Anak Usia Pra Sekolah*. Surakarta  
<http://stikeskusumahusada.ac.id/jurnal/index.php/JK/article/view/63>  
(Diakses tanggal 20.10.2017)

Asmayanty. (2010). *Hubungan Lama Hospitalisasi Dengan Tingkat Kecemasan Perpisahan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul*. Yogyakarta  
<http://digilib.unisayogya.ac.id/id/id/epri/1694> (Diakses tanggal 20.10.2017)

Gaghiwu, Lidia dkk. (2013). *Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou*. Manado

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jk/p/article/view/2195>  
(Diakses tanggal 30.03.2018)

Kaseke, Rudolfo dkk. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Perawat Meminimalkan Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Ruangannya Pediatris Siloam Hospital Manado*. Manado  
<http://jim.unsyiah.ac.id/FKKep/article/view/4030>. (Diakses tanggal 10.03.2018)

Kyle, Terry & Carman, Susan. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Pediatris Volume 2*. Jakarta ; Penerbit Buku Kedokteran EGC

Mendri, Ni Ketut & Prayogi, A Sarwo. (2012). *Asuhan Keperawatan Pada Anak & Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta ; PT Pustaka Baru

Melindasari & Sari, Dewi Ika. (2013). *Tingkat Stres Hospitalisasi Pada Anak Berhubungan Dengan Perawat Di Rumah Sakit Baptis Kediri*. Kediri  
<http://ejurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/STIKES/article/view/204>  
(Diakses tanggal 09.10.2017)

Poernomo, Dewi Ika & Mahanani, Yektiningayu Sestu. (2015). *Manifestasi Klinis Stres Hospitalisasi Pada Pasien Anak Usia Prasekolah*. Kediri  
<http://ejurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/File/33/16>.  
(Diakses tanggal 9.3.2018)

Saputro, Heri dan Fazrin, Intan. (2017). *Anak Sakit Wajib Bermain Di Rumah Sakit*. Ponorego ; Forum Ilmiah Kesehatan

Sukarmin & Subiwati. (2017). *Hubungan Antara Hospitalisasi & Persepsi Keluarga Tentang Perilaku Perawat Dengan Kecemasan Anak Pra Sekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Gubug*. Kudus  
<http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/333>

(Diakses tanggal 9.3.2018)

Sukendar, Markus Utomo. (2017). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta : Grup Penerbitan CV Budi Utomo

Supartini, Yupi. (2012). *Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta ; Penerbit Buku Kedokteran EGC

Tewuh, Nelko dkk. (2013). *Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Irina E BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou*. Manado  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2213>  
(Diakses tanggal 02.04.2018)

Utami, Yuli. (2014). *Dampak Hospitalisasi Terhadap Perkembangan Anak*. Jakarta.  
<http://ejournal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/177> (Diakses tanggal 11.11.2017)

Wahyuni, Anggika A. (2016). *Tingkat Kecemasan Pada Anak Pra Sekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Berhubungan Dengan Perubahan Pola Tidur Di RSUD Karanganyar*. Surakarta  
<http://jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/121>  
(Diakses tanggal 11.11.2017)

Wong, Donna L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta ; Penerbit Kedokteran EGC